

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian ilmiah, metode penelitian merupakan satuan sistem yang harus dicantumkan dan dilaksanakan selama proses penelitian tersebut dilakukan. Hal ini sangat penting karena menentukan proses sebuah penelitian untuk mencapai tujuan. Demi tercapainya tujuan penelitian ini untuk mendapatkan kebenaran ilmiah, maka metode penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

#### A. Jenis/Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Dimana hasil penelitiannya berdasarkan hasil dari lapangan.<sup>1</sup> Penelitian lapangan hakikatnya merupakan sebuah metode untuk menemukan secara khusus dan nyata apa yang tengah terjadi pada suatu yang berada ditengah-tengah masyarakat umum. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian intensif dimana peneliti telah lama berkecimpung di lapangan, mencatat secara cermat apa yang telah terjadi, merenungkan berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan menyusun laporan penelitian secara rinci.<sup>3</sup> Disebut jugakualitatifkarena data yang

---

<sup>1</sup>Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), 3.

<sup>2</sup>Aji damanuri, *Metodologi Penelitian Mu'amalah* (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press,2010), 6

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 14

ada dan analisa lebih bersifat kualitatif.<sup>4</sup> Metode kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk bahasa tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>5</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dengan diperlukan secara optimal. Penelitian merupakan instrument kunci dalam menangkap dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>6</sup> Karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati) subjek penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah BMT Rahmat Semen, Kediri, tepatnya berlokasi di Jl. Argowilis 568 Semen-Kediri

## **C. Lokasi Penelitian**

BMT Rahmat Syariah Semen Kediri

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Jenis Data

Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.

### 2. Sumber Data

#### a. Data Primer

---

<sup>4</sup>Ibid., 8

<sup>5</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 3.

<sup>6</sup>Ibid., 19.

Data primer, merupakan data langsung yang berasal dari tempat kejadian, yang sumbernya berasal dari orang yang diwawancarai, dan wawancara dengan pihak terkait, yaitu bu Eni selaku pengelola BMT Rahmat

b. Data Sekunder

Data sekunder, adalah data yang didapat dari sumber bacaan yang berkaitan dengan bersangkutan seperti Al-qur'an, buku- buku, jurnal internet, internet, dan lainnya.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode untuk pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya pada lokasi tersebut dan untuk mencari data penelitian. Sehingga peneliti tahu permasalahan yang sedang terjadi.<sup>7</sup> Metode ini mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap subjek penelitian untuk memperoleh hasil yang dirancang untuk melengkapi data. Karena itu, Lembaga tidak membuat data fiktif atas kondisi yang ada. Dengan cara ini, data yang diinginkan sesuai dengan situasi sebenarnya.

### 2. Wawancara

Moloeng berpendapat bahwa wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu, yaitu pewawancara dan

---

<sup>7</sup> Ibid., 117-120.

narasumber.<sup>8</sup> Untuk memahami sepenuhnya masalah yang diamati dalam penelitian kualitatif, diperlukan metode wawancara yang mendalam untuk memperoleh pemahaman yang utuh terhadap permasalahan yang diamati tentu membutuhkan metode penggalian data yang handal. Oleh karena itu, digunakanlah jenis wawancara mendalam (*in depth interview*)<sup>9</sup>

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Dimana peneliti mengikuti pedoman wawancara yang seharusnya. Peneliti juga menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan ke narasumber, agar mendapatkan data yang diinginkan.<sup>10</sup>

### 3. Dokumentasi

Jika didukung dengan dokumentasi yang memadai, hasil wawancara dan observasi akan menjadi lebih kredibel. Dokumen merupakan data atau catatan peristiwa masa lalu yang berupa buku, video, gambar, tulisan atau karya monumental seseorang.

Metode pencatatan dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari data hal-hal atau variabel-variabel yang berhubungan dengan topik atau topik penelitian, dalam bentuk file-file di lembaga penelitian.

## **F. Analisis Data**

Dalam menyusun sebuah karya ilmiah, metode pengolahan dalam sebuah data sangat diperlukan. Hal tersebut harus dilakukan karena jika ada kesalahan atau kekeliruan dalam mengelola data yang didapat, maka kesimpulan akhir yang

---

<sup>8</sup> Ibid., 135.

<sup>9</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif; pemahaman filosofis dan metodologis ke arah penguasaan model aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa, 2003), 67.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 222-223.

dihasilkan dari penelitian tersebut juga akan salah. Berkaitan dengan metode pengolahan data yang akan dipakai dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode berikut:

1. Reduksi

Reduksi data merupakan merangkum data-data yang ada, memilih data yang penting, dan memprioritaskan pada hal-hal yang penting. Dengan cara ini, data yang diperoleh memberikan informasi yang jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk mencari dan menemukan data yang mereka butuhkan selanjutnya.

2. Data Display

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat atau laporan. Menyajikan data dalam penelitian ini dengan mendeskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan prinsip 5c dan analisis pendanaan *Murabahah*. Sehingga peneliti dapat menyajikan data secara sistematis dan substantif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dari penelitian ini adalah menarik kesimpulan. penelitian ini menjelaskan efektivitas penerapan prinsip 5c dalam mengurangi risiko Pembiayaan *Murabahah* dan memberikan solusi terbaik.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Ibid., 247.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang telah didapatkan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap persiapan**

Pada tahap ini penulis menyiapkan semua apa yang dibutuhkan saat meneliti nantinya, mengumpulkan teori-teori dan buku-buku tentang efektivitas penerapan prinsip 5c dalam pembiayaan *murabahah*, pada tahap ini juga penulis menyusun proposal skripsinya sampai di presentasikan dan disetujui oleh dosen pembimbing.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini penulis mulai mencari data-data yang dibutuhkan untuk menyusun skripsi. Dalam proses pengumpulan data ini, menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi

### **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini, penulis menyusun terlebih dahulu data yang telah didapat secara terperinci dan sistematis, sehingga penulis dapat dengan mudah untuk menganalisis data tersebut. Metode yang digunakan untuk analisis yaitu reduksi, data display, dan penarikan kesimpulan

#### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang sudah dilakukan. Pada tahap ini penulis membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Hasil laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.